

Nurul Asisah et. al: Dampak Sosial Ekonomi “Sentra Industri Kecil Dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan” Terhadap Masyarakat Di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI “SENTRA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN” TERHADAP MASYARAKAT DI KECAMATAN
SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI**

Nurul Asisah¹, Andi Panca Wahyuni¹, Uspar¹

¹ Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Sinjai

Corresponding Author: nurulasisah016@gmail.com

Abstrak

Penyerapan tenaga kerja, mata pencaharian, pendapatan, dan pembangunan infrastruktur, industri pengolahan dan pemasaran hasil perikanan ini memberikan dampak sosial ekonomi yang positif terhadap masyarakat, dimana dengan adanya sentra industri kecil & menengah pengolahan hasil perikanan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sebagai buruh/karyawan dalam sektor pengolahan dan setelah adanya industri membuat pendapatan masyarakat khususnya mereka yang bekerja di pabrik mengalami peningkatan yang cukup dimana para istri mereka juga akan ikut membantu perekonomian dengan bekerja di pabrik agar dan mampu meningkatkan taraf kehidupan menjadi lebih baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan dan memberikan daftar pertanyaan yang tertulis berupa kuesioner. Penyerapan tenaga kerja, mata pencaharian, pendapatan, dan pembangunan infrastruktur, industri pengolahan dan pemasaran hasil perikanan ini memberikan dampak sosial ekonomi yang positif terhadap masyarakat, dimana dengan adanya sentra industri kecil & menengah pengolahan hasil perikanan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sebagai buruh/karyawan dalam sektor pengolahan dan setelah adanya industri membuat pendapatan masyarakat khususnya mereka yang bekerja di pabrik mengalami peningkatan yang cukup dimana para istri mereka juga akan ikut membantu perekonomian dengan bekerja di pabrik agar dan mampu meningkatkan taraf kehidupan menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Sosial Ekonomi, Industri, Masyarakat

Abstrac

The absorption of labor, livelihoods, income, and infrastructure development, the processing and marketing of fishery products has a positive socio-economic impact on the community, where the existence of a small & medium industrial center for processing fishery products provides opportunities for local communities to work as laborers. Employees in the manufacturing sector and after the existence of industry made the income of the community, especially those who work in factories, experience a considerable increase where their wives will also help the economy by working in factories so that they are able to improve their standard of living for the better. The method used in this research is to make direct observations in the field and provide a written list of questions in the form of a questionnaire. The absorption of labor, livelihoods, income, and infrastructure development, the processing and marketing of fishery products has a positive socio-economic impact on the community, where the existence of a small & medium industrial center for processing fishery products provides opportunities for local communities to work as laborers.

Nurul Asisah et. al: Dampak Sosial Ekonomi "Sentra Industri Kecil Dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan" Terhadap Masyarakat Di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

Employees in the manufacturing sector and after the existence of industry made the income of the community, especially those who work in factories, experience a considerable increase where their wives will also help the economy by working in factories so that they are able to improve their standard of living for the better.

Keywords: Socio-Economic, Industry, Society

Pendahuluan

Indonesia pada saat ini merupakan negara yang masih berkembang dan Indonesia masih mengupayakan perkembangan ekonomi melalui industrialisasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat melalui perkembangan industri. Istilah industri mempunyai arti yang sama dengan pabrik atau perusahaan. Perusahaan adalah badan usaha yang memanfaatkan faktor 6 produksi dalam menghasilkan barang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Industri merupakan kumpulan dari perusahaan atau firma yang memproduksi barang yang sama atau bersamaan dalam satu pasar. Pembahasan dalam manajemen industri, istilah antara industri dengan perusahaan adalah sama. (Muhammad Fattah, 2017).

Adapun tujuan dalam pembangunan industri antara lain adalah untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, mengurangi pengangguran, serta pemerataan yang lebih baik. Apabila suatu industri diikuti dengan pembangunan sarana prasarana yang memperlancar dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di daerah bahkan Nasional. Akan tetapi keberadaan industri mempunyai pengaruh yang dapat memberikan dampak dalam masyarakat, dampak yang dirasakan oleh masyarakat bisa dalam berbagai bentuk yang berbeda, baik itu dampak positif maupun negatif yang berujung pada perubahan (Rauf Atuh, 2011). Seperti penelitian yang dilakukan Farida (2019) menunjukkan bahwa dampak pengembangan kampung sentra UMKM pengrajin songkok adalah meningkatnya keterlibatan komunitas, meningkatnya sinergi pemerintah dan masyarakat, meningkatnya bantuan fasilitas dari pemerintah dan juga meningkatnya perubahan perilaku komunitasnya. Fitria (2019) menunjukkan bahwa dampak yang positif terhadap peningkatan kesejahteraan, yang dilihat dari terpenuhinya beberapa indikator kesejahteraan masyarakat antara lain, mudahnya pemanfaatan fasilitas kesehatan, tingkat pendidikan meningkat, peningkatan pendapatan, perumahan atau lingkungan yang layak huni dan mudahnya akses teknologi informasi dan komunikasi. Permasalahan yang sering dihadapi pelaku UMKM adalah *permodalan, produksi, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengenalan teknologi, sosial dan ekonom* (Suhandi et al, 2021)

Kabupaten Sinjai memiliki UPTD sentra Industri kecil dan menengah pengolahan hasil perikanan Kabupaten Sinjai dan ada beberapa bagian-bagian unit industri yang bekerja secara simultan dengan UPTD sentra Industri kecil dan menengah pengolahan hasil perikanan Kabupaten Sinjai, diantaranya adalah KSM Tenggiri, Polakshar Mutiara Laut, Damai Sejahtera Bersama, Rayhana Rezki Food, Kub Mandiri, Rubbon's Lappa dan IKM Sumber Mitra. Kontribusi pabrik pengolahan ikan dalam hal pembangunan infrastruktur belum berjalan dengan baik, karena banyak unit yang sudah tidak beroperasi, maka dari itu banyak bangunan atau tempat yang sudah tidak terpakai dan para pekerja pun tidak lagi dapat bekerja dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana dampak sosial ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat dengan adanya industri di Kecamatan Sinjai utara, Kabupaten Sinjai. Keberlangsungan dan keberadaan bisnis UMKM dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal berupa motif ekonomi sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan ekonomi yang biasanya dijadikan tempat hidup seseorang (Putri, 2020) Dengan kegunaan dari penelitian ini, sebagai

Nurul Asisah et. al: Dampak Sosial Ekonomi “Sentra Industri Kecil Dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan” Terhadap Masyarakat Di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

bahan referensi bagi masyarakat pesisir di sekitar industri pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, tentang bagaimana dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan karena adanya industri yang sedang beroperasi di lingkungan masyarakat. Selain itu sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Salah satu faktor penting dalam adanya industri yang sedang beroperasi di sekitar masyarakat adalah terbukanya lapangan kerja yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni sampai dengan bulan Juli 2022 di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Di mana responden diambil dari masyarakat pesisir yang bekerja sebagai karyawan pabrik industri tersebut, yang kemudian penentuan responden ditentukan secara acak sederhana (purposive sampling). Teknik ini digunakan pada penentuan subjek penelitian dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan subjek.

Dalam memperoleh data dalam penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung yaitu Observasi partisipatif yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Hal ini pula untuk mengetahui objektivitas dari kenyataan yang ada berdasarkan pada perencanaan yang sistematis. Kuesioner yaitu Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang tertulis pada responden buat dijawab, tanpa harus bertemu peneliti. Dalam kuesioner, pertanyaan disusun untuk memungkinkan peneliti mengumpulkan data dan pendapat dari responden yang telah dipilih. Serta Teknik dokumentasi dijadikan pelengkap dalam pengumpulan data pada proses penelitian. Di dalam teknik dokumentasi ini peneliti menggunakan alat elektronik berupa handphone untuk merekam hasil percakapan peneliti dan responden sebagai bukti dokumen peneliti.

Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode analisis yang berusaha yang menjelaskan kondisi objek kajian menurut kriteria-kriteria tertentu sehingga bisa memberikan gambaran yang benar-benar terjadi di tempat penelitian (Sugiyono, 4102). Untuk menghilangkan kesalahan, maka perlu diadakan pemeriksaan ulang atas data-data tersebut. Jadi keabsahan data penelitian merupakan dasar objektivitas dari hasil yang dicapai. Dalam hal ini peneliti menggunakan satu teknik keabsahan data tersebut, yaitu teknik statistik deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di pengaruhi beberapa aspek yang menjadi tolak ukur dalam menggambarkan kondisi kesejahteraan suatu daerah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diungkap bahwa secara sosial ekonomi dalam fokus penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja, mata pencaharian, pendapatan, pembangunan infrastruktur. Hal ini juga ditunjukkan oleh penelitian

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi dengan adanya pertumbuhan penduduk/masyarakat yang bekerja. Penduduk yang bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja. Sehingga penyerapan tenaga kerja dapat diartikan sebagai permintaan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang terserap pada suatu sektor dalam waktu tertentu. Penyerapan tenaga kerja yang terjadi di Kecamatan Sinjai Utara sebelum adanya industri pengolahan dan pemasaran hasil perikanan memberikan dampak sosial ekonomi yang positif terhadap masyarakat, dimana

Nurul Asisah et. al: Dampak Sosial Ekonomi “Sentra Industri Kecil Dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan” Terhadap Masyarakat Di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

dengan adanya industri ini, memberikan kesempatan kepada masyarakat local untuk berkerja sebagai buruh/karyawan. Secara tidak langsung, masyarakat sekitar juga dapat memanfaatkan industri tersebut dengan berjualan di sekitar pabrik dan menyewakan kosan untuk para pekerja dari luar kota.

Sebelum adanya Industri tersebut, mayoritas masyarakat banyak yang bekerja jadi nelayan, dikarenakan tingkat Pendidikan yang rendah sehingga mengharuskan untuk jadi nelayan. Kemudian adanya industri pengolahan dan pemasaran hasil perikanan membuat penyerapan tenaga kerja yanag ada di Kecamatan Sinjai Utara khususnya di sekitar industri dapat mengalami peningkatan. Keberadaan pabrik membuka lapangan pekerjaan baru yang memungkinkan kesempatan untuk bekerja di pabrik sangat besar. Pihak pabrik ikut membantu menyerap banyak tenaga kerja dan memberdayakan masyarakat dengan terbukanya lapangan pekerjaan di unit usaha pabrik tersebut. Keberadaan suatu industri diharapkan menjadi salah satu upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran, industri merupakan salah satu sektor yang mampu menyerap tenaga kerja yang banyak dengan adanya keselarasan antara pihak industri dengan masyarakat sekitar akan diharapkan penyerapan tenaga kerja khususnya dari penduduk lokal dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, pelatihan dan bimbingan yang diberikan memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha dengan adanya peningkatan pengetahuan tentang media digital, peningkatan pengetahuan berbagai media yang dapat digunakan dan adanya peningkatan keterampilan dalam penggunaan dan pengelolaan media digital dalam branding. Setyawan dan Laksamana (2020) menyatakan bahwa perlu adanya pemberdayaan masyarakat agar mengetahui dan dapat menggunakan media sosial sebagai media promosi

b. Mata Pencarian

Mata pencaharian merupakan pekerjaan atau profesi pokok yang dijalani oleh seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Mata pencaharian tergantung dari potensi sumber daya yang ada, tingkat pendidikan, dan tingkat keahlian dari seseorang. Keberadaan industri akan mempengaruhi pergeseran mata pencaharian masyarakat, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Siska dalam Imam Nawawi dkk bahwa perubahan mata pencaharian dapat diakibatkan karena pekerjaan terdahulu sudah tidak menjanjikan lagi, berkurangnya lahan pertanian dan penghasilan yang tidak tetap.

Hal ini mendorong masyarakat untuk memilih berpindah profesi dari petani, nelayan menjadi pekerja atau karyawan di industri, dengan bekerja di sektor industri diharapkan mereka akan mampu meningkatkan taraf kehidupan agar menjadi lebih baik. Keberadaan industri pengoalahan ikan juga mampu memberi pengaruh perubahan mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Sinjai Utara terkhusus sekitaran pabrik, banyak masyarakat yang kini lebih memilih menjadi karyawan di pabrik daripada bekerja sebagai petani yang memperoleh pendapatan tidak tetap.

Keberadaan industri mampu memngerahi pemilihan jenis mata pencaharian bagi masyarakat sekitar, masyarakat yang awalnya hanya mengenal jenis pekerjaan tradisional sepeti petani dengan adanya industri membuat mereka mulai berangsur-angsur melirik sektor industri yang dianggap lebih menguntungkan.

c. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur mempunyai manfaat langsung untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kualitas lingkungan. Pembangunan pabrik diharapkan mampu membantu pembangunan sarana dan prasarana penunjang lainnya di daerah tersebut, seperti yang diungkapkan Imam Nawawi ddk bahwa salah satu tujuan pembangunan industri adalah pemerataan pembangunan. Namun berdasarkan penelitian yang diperoleh kontribusi pabrik

Nurul Asisah et. al: Dampak Sosial Ekonomi “Sentra Industri Kecil Dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan” Terhadap Masyarakat Di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

pengolahan ikan dalam hal pembangunan infrastruktur belum berjalan dengan baik, karena banyak kelompok yang sudah tidak beroperasi, maka dari itu banyak bangunan atau tempat yang sudah tidak terpakai dan para pekerja pun tidak lagi dapat bekerja dgn baik.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja, mata pencharian, pendapatan, dan pembangunan infrastruktur, industri pengolahan dan pemasaran hasil perikanan ini memberikan dampak sosial ekonomi yang positif terhadap masyarakat, dimana dengan adanya sentra industri kecil & menengah pengolahan hasil perikanan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sebagai buruh/karyawan dalam sektor pengolahan dan mampu meningkatkan taraf kehidupan agar menjadi lebih baik. Rosianan dan dan Floresti (2020) menyatakan bahwa strategi yang diterapkan yaitu menambah sarana dan prasarana, kerjasama antar pengusaha, konsumen dan distributor, meningkatkan kualitas sumber daya, serta menciptakan inovasi baru.

Ucapan Terima Kasih

Penulis Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Andi Panca Wahyuhni, S.Pi, M.Si dan bapak Uspar, S.Pi,M.Si atas partisipasi dan kerjasama dalam rangka pelaksanaan penelitian ini Dampak Sosial Ekonomi “Sentra Industri Kecil dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan” Terhadap Masyarakat di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2012). *Menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian*.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, L. (2014). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Blakely, D. (2018). *Pengembangan ekonomi lokal adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan atau kelompok masyarakat*.
- Dkk, S. R. (2020). Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui upaya meningkatkan produksi perikanan .
- FARIDA, N.A., 2019. *Dampak Pengembangan Kampung Sentra Umkm Pengrajin Songkok Terhadap Perubahan Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Di Kelurahan Kroman Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Fitria, H.A., 2019. *analisis dampak usaha mikro kecil dan menengah (umkm) terhadap kesejahteraan masyarakat (studi pada sentra industri kecil roti desa kalimalang kecamatan sukorejo kabupaten ponorogo)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Floresti, D.A. and Rosiana, M., 2020. Dampak sosial ekonomi dan strategi pengembangan desa wisata kampoeng nopia mino di Desa Pekunden Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(4), pp.501-513.
- Harjanti widiasuti. (2015). *Pengembangan suatu pembangunan tidak harus menghitung untung rugi, namun harus juga memperhitungkan kebutuhan jangka panjang dan manfaat tidak langsung lainnya* .



Nurul Asisah et. al: Dampak Sosial Ekonomi “Sentra Industri Kecil Dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan” Terhadap Masyarakat Di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

hastuti, W. (2014). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga terjadi ketidak konsistenan hasil .

Hatu, R. (2011). Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Inovasi*, Vol. 8, 8.

Idayu, R., Husni, M. and Suhandi, S., 2021. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), pp.73-85.

Laksmiana, D.S. and Setyawan, A., 2021. Pemberdayaan masyarakat melalui media sosial sebagai media promosi UMKM era new normal di Desa Gunungsari, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi. *Buletin Pemberdayaan Masyarakat dan Desa*, 1(1), pp.20-26.

Muhammad Fattah, P. P. (2017). *Manajemen Industri Perikanan*.

Nawawi, I. (2014). Proses industrialisasi merupakan salah satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Nawawi, I. (2014). Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung. *Jurnal Sosieta* Vol 5 No. 2, 13.

Nugroho. (2020). *Tulungagung Jadi Sentra Budidaya Patin di Jatim-Perikanan Budidaya*.

Nurkomala, S. A. (2018). Dampak Industrialisasi Pabtk Terhadap Masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari).

Putri, S., 2020. Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), pp.147-162.

Rianto, S. (2018). Adanya kerjasama yang terkoordinir atau terintegasi antara berbagai stakeholder.

Subagiyo, R. (2017). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapannya*.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Pengertian purposive sampling pada pengambilan sampel penelitian* .

Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Sukirno, S. (2011). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : Rajawali.

Yustika, S. and Kasidi, D., 2022, July. Dampak Sosial Ekonomi UMKM Kota Malang di tengah Masa Pandemi. In *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1).